

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Lingkungan Pengendalian dapat dikatakan baik. PT Pegadaian (Persero) sudah memiliki struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, adanya budaya perusahaan dan jargon yang diharapkan dapat mendukung kinerja karyawan, adanya pelatihan-pelatihan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan karyawan, serta adanya mutasi dan *rolling* jabatan setiap 6 bulan sekali bagi karyawan.
2. Penilaian resiko sudah baik, karena dapat dilihat bahwa PT Pegadaian (Persero) menerapkan tipe pengendalian pencegahan, yaitu melakukan kegiatan antisipasi sebelum resiko maupun penyimpangan itu terjadi.
3. Aktivitas pengendalian pada prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang jaminan sudah cukup baik. Adanya sistem otorisasi yang memadai, pengarsipan dokumen secara sistematis, serta adanya pengecekan akuntabilitas dan pengawasan kinerja yang dilakukan oleh pihak independen yang melakukan pemeriksaan setiap bulannya. Dokumen-dokumen seperti SBK (Surat Bukti Kredit) dan SPK (Surat Perjanjian Kredit) telah bernomor urut tercetak dan pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
4. Informasi dan komunikasi pada PT Pegadaian (Persero) sudah baik. Proses pengolahan data nasabah, barang jaminan, dan sistem informasi akuntansi dilakukan secara terkomputerisasi sehingga pengolahan datanya cepat dengan tingkat akurasi yang tinggi. Hal ini akan memudahkan karyawan dalam melaksanakan aktivitasnya.
5. Kegiatan pengawasan sudah baik karena PT Pegadaian (Persero) memiliki institusi internal independen yang khusus dalam pengawasan yaitu Satuan Pengawas Internal (SPI) yang dalam tugasnya tidak

hanya melakukan pengecekan terhadap kekayaan perusahaan tetapi juga melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi PT Pegadaian (Persero) dalam rangka peningkatan aktivitas pengendaliannya adalah sebaiknya kegiatan mutasi atau *rolling* jabatan bagi karyawan dapat benar-benar dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan yaitu setiap 6 (enam) bulan sekali. Mutasi atau *rolling* jabatan yang dilakukan secara rutin akan dapat menjaga independensi karyawan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga kemungkinan persekongkolan di antara karyawan dapat dihindari.